

Pengaruh strategi directed reading thinking activity (drta) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas iv sekolah dasar

Cahyo Aji Pamungkas¹, Rukayah², and Septi Yulisetiani³

^{1,2,3} PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No.449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

cahyoajip@student.uns.ac.id

Abstract. This research was prepared to determine the effect of using the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) learning strategy on reading comprehension skills. This research uses a quantitative research type with a Quasi-Experimental Research method and a Nonequivalent Control Group Design. The study population includes all students of Telukan 2 Public Elementary School in the 2023/2024 academic year. The sample was selected using a purposive sampling technique. Data were obtained using test techniques. Data analysis used an independent sample t-test. The research findings show there is an effect of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) learning strategy on reading comprehension skills with data (Sig.= 0.00 < Significance level = 0.05). These findings suggest that the DRTA strategy significantly impacts students' reading comprehension skills. The findings of this study indicate that the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) learning strategy significantly develop the reading comprehension skills of fourth-grade elementary school students. This is evidenced by the significant value obtained (Sig. = 0.00), which is lower than the 0.05 significance level, suggesting a positive impact of the DRTA strategy on enhancing students' reading comprehension abilities. Based on the results, it is recommended that educators implement the DRTA learning strategy more broadly in reading lessons to foster better comprehension skills among students. Further studies could explore the application of DRTA in different contexts or subjects to evaluate its effectiveness in other educational settings

Kata kunci: Learning Strategies, Directed Reading Thinking Activity (DRTA), Reading Comprehension skills, elementary school.

1. Pendahuluan

Membaca adalah kemampuan mengenal dan memahami tulisan dalam berbagai bentuk fisik tulisan baik dibaca nyaring maupun dalam hati [1]. Membaca memiliki berbagai cabang, salah satunya adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman tentunya membutuhkan kemampuan khusus agar membaca tidak hanya sekedar membaca, tetapi dari membaca tersebut diharapkan dapat memahami isi bacaan.

Membaca pemahaman merupakan proses aktif dalam memperoleh makna melalui interaksi pengetahuan dan pengalaman kemudian dihubungkan dengan pokok bahasan dari suatu bacaan [2]. Dengan kata lain kemampuan membaca pemahaman memahami suatu bacaan untuk mengenali, memahami dan menyimpan informasi yang terdapat dalam bacaan [3].

Salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap pembelajaran membaca adalah pemberian strategi pembelajaran membaca. Pembelajaran membaca pemahaman hendaknya menerapkan strategi pembelajaran yang membuat aktif peserta didik, dengan itu peserta didik harus dilibatkan lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran dan guru menjadi fasilitator [4].

Kemampuan membaca dalam pembelajaran pemahaman mampu ditingkatkan dan dikembangkan dengan bermacam-macam metode, strategi pembelajaran merupakan salah satunya [5]. Penerapan strategi pembelajaran harus menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan membaca [6]. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan pola kurikulum sekarang yaitu strategi pembelajaran DRTA. Strategi ini mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca dengan menarik minat siswa melalui aplikasi yang menarik, sehingga meningkatkan antusiasme dan pengetahuan mereka [7]. Langkah-langkah untuk menerapkan strategi ini sebagai berikut: pertama, membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, membuat prediksi dari petunjuk gambar, membaca bahan bacaan, mengevaluasi keakuratan prediksi, dan menyesuaikan prediksi sesuai kebutuhan [8], [9].

Pemilihan strategi DRTA sangat sesuai karena dapat membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan tentang suatu topik, mendorong kemampuan mereka untuk menyampaikan pendapat, dan mengembangkan ide yang positif terkait dengan materi pelajaran.[10]. Mendukung pernyataan tersebut, pada penelitian Dolandari Misvaindra dan Elfia Sukma [11] yang memperoleh kesimpulan bahwa strategi DRTA memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca intensif. Temuan penelitian membuktikan strategi pembelajaran DRTA menunjukkan pengaruh positif pada kemampuan membaca siswa..

Strategi pembelajaran lain yang bisa diterapkan yaitu strategi pembelajaran PQRST. Strategi PQRST merupakan teknik sistematis yang membimbing peserta didik agar mampu menerapkan analisis mendalam melalui langkah-langkah terstruktur, sehingga membantu mereka mengingat dan belajar dengan efektif. [12]. Tahapan strategi pembelajaran PQRST adalah sebagai berikut. Pertama, *Preview*, yaitu meninjau bahan bacaan secara umum untuk mendapatkan gambaran keseluruhan. Kedua, *Question*, untuk memastikan isi utama bahan bacaan, tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bahan bacaan. Ketiga, *Read*, yaitu meninjau atau membaca ulang bahan tertulis dengan saksama. Keempat, *Summarize*, mengkategorikan informasi yang ditemukan dalam bahan bacaan untuk memudahkan pemahaman. Terakhir, *Test*, memverifikasi bahwa bahan bacaan telah dibaca dengan cermat untuk memastikan pemahaman yang mendalam [13], [14], [15].

Kebaruan pada penelitian ini adalah penggunaan variabel bebas, yakni strategi pembelajaran DRTA, terhadap variabel terikat, yakni kemampuan membaca pemahaman. Disusunnya penelitian ini memiliki tujuan menemukan adanya pengaruh strategi pembelajaran DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Selanjutnya peneliti juga ingin menemukan pengaruh yang lebih baik dari strategi pembelajaran DRTA dibandingkan strategi PQRST.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dan metode penelitiannya yaitu metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*). Populasi penelitian mencakup semua siswa kelas IV SD se-Gugus Grojogan Sewu Tahun Ajaran 2023/2024. Sampel terpilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data didapatkan menggunakan teknik tes. Tes essay digunakan untuk variabel Y (kemampuan membaca pemahaman). Perhitungan data menggunakan *Independent sample t-test*. Validitas instrumen tes untuk variabel kemampuan membaca pemahaman divalidasi oleh ahli dan diujicobakan pada kelas uji coba untuk memperoleh hasil validitas menggunakan rumus point biserial. Penilaian kemampuan membaca pemahaman menggunakan enam indikator, yakni memahami makna kata dalam bacaan, mengidentifikasi gagasan utama dalam bacaan, menjawab pertanyaan terkait bacaan, mengidentifikasi struktur tulisan atau unsur-unsur intrinsik dalam bacaan, menghubungkan isi bacaan dengan masalah lain, menyimpulkan isi cerita ke dalam 4-6 kalimat dengan bahasa sendiri.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil data berupa nilai kemampuan membaca pemahaman siswa yang berasal dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data tes yang telah diolah terangkum dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Kelompok	Test	Ukuran Tendensi Sentral			Ukuran Dispersi		
		\bar{X}	Modus	Median	Maks	Min	S_{td}
Kontrol	Pretest	37,3	36	37	42	33	2,654
	Posttest	44,76	44	44	51	40	2,979
Eksperimen	Pretest	38,23	38	38	42	32	2,096
	Posttest	49,83	51	55	55	46	2,230

Tabel 1 menunjukkan data hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil *pretest* pada kelas kontrol menunjukkan besaran rerata, modus, median, nilai maksimal, nilai minimal, serta simpangan baku secara berturut yakni 37,3; 36; 37; 42; 33; 2,654. Sedangkan, hasil *pretest* pada kelas eksperimen menunjukkan besaran rerata, modus, median, nilai maksimal, nilai minimal, serta simpangan baku secara berturut yakni 38,2; 38; 38; 42; 32; 2,096. Selanjutnya, hasil *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan besaran rerata, modus, median, nilai maksimal, nilai minimal, serta simpangan baku secara berturut yakni 44,76; 44; 44; 51; 40; 2,979. Serta, hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan besaran rerata, modus, median, nilai maksimal, nilai minimal, serta simpangan baku secara berturut yakni 49,83; 51; 55; 55; 46; 2,230. Dari perhitungan kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi DRTA memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diajar menggunakan strategi PQRST.

Uji hipotesis penelitian dilakukan menggunakan analisis *independent sample t-test*. Adapun prasyarat analisis yang harus dipenuhi sebelum dilakukan pengujian analisis anava dua jalan, yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji keseimbangan. Uji *Lilliefors* digunakan dengan tujuan untuk melakukan uji normalitas dengan taraf signifikansi pada 0,05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kedua kelompok sampel berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig > taraf signifikansi* ($0,195 > 0,05$) pada kelompok kontrol dan *Asymp. Sig > taraf signifikansi* ($0,161 > 0,05$) pada kelompok eksperimen. Uji *Levene statistic* digunakan untuk uji homogenitas dengan taraf signifikansi pada 0,05 dan didapat hasil statistik uji, *Sig.* = 0,137. Karena *Sig.* > taraf signifikansi, maka kedua kelompok sampel homogen. T-test sampel digunakan untuk uji keseimbangan dengan data *pretest*. Hasil analisis diperoleh *Sig.(2-tailed)* = 0,136 sehingga H_0 diterima, karena *Sig.(2-tailed)* > taraf signifikansi ($0,136 > 0,05$), yang berarti kelompok sampel mempunyai kemampuan awal yang sama.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Subjek	df	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi
Strategi DRTA	58	0,000	0,05

Tabel 2 menunjukkan hasil uji hipotesis. Pada pengujian hipotesis, diketahui bahwa strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis *independent sample t-test* yang diperoleh harga *Sig.(2-tailed)* = 0,000 < Taraf Signifikansi = 0,05. Yamini [16] dalam penelitiannya menyatakan bahwa strategi DRTA dapat mengoptimalkan kualitas pengajaran bagi siswa, membuat siswa yang pasif menjadi lebih aktif dan lebih mau berpartisipasi di kelas. Di samping itu, strategi DRTA dapat secara signifikan mengoptimalkan hasil belajar dan retensi. Hasil dan pernyataan diatas konsisten dengan strategi pembelajaran DRTA, yang berfokus untuk menekankan keberhasilan siswa dalam menerapkan pelajaran yang disesuaikan dengan setiap individu siswa serta untuk meningkatkan pengetahuan dasar dalam mata pelajaran apapun, terutama matematika. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Andreansa [17], strategi pembelajaran DRTA memberikan pengaruh yang signifikan keterampilan membaca pemahaman kelas V, didukung dari peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tiap aspeknya yang terus bertambah dari siklus I sampai siklus II.

4. Kesimpulan

Hasil tinjauan temuan penelitian yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman, dengan data statistik *Asymp. Sig* = 0,000 < Taraf Signifikansi = 0,05.

Implikasi teoritis dari penelitian ini, yakni hasil temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya kolaboratif antara guru, peserta didik dan sekolah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman. Hasil penelitian terbukti bahwa strategi pembelajaran DRTA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman sehingga dapat dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran potensial dalam proses pembelajaran membaca pemahaman

Implikasi praktis dari penelitian ini membuktikan strategi pembelajaran DRTA memberikan hasil membaca pemahaman yang positif. Guru dapat memfasilitasi aktivitas belajar yang aktif dan interaktif menggunakan strategi pembelajaran DRTA untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis, mengumpulkan informasi, dan menilai solusi potensial berdasarkan hipotesis yang telah dikembangkan oleh peserta didik, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran dari berbagai mata pelajaran dan memberikan pekerjaan rumah untuk membantu siswa belajar dari kesalahan mereka secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk akhirnya mengurangi kesulitan belajar melalui membaca dan menulis.

5. Referensi

- [1] Kundharu S dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- [2] S. Somadayo, J. Nurkamto, dan S. Suwandi, "The Effect of Learning Model DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Toward Students' Reading Comprehension Ability Seeing from Their Reading Interest," *Journal of Education and Practice*, vol. 4, no. 8, hlm. 115–122, 2013.
- [3] V. S. Alpian dan I. Yatri, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 4, hlm. 5573–5581, 2022.
- [4] F. Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksa, 2019.
- [5] A. Hasan, "The Effect of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Method on Students' Reading Comprehension for State Islamic Senior High School," *Journal of English and Arabic Language Teaching*, vol. 8, no. 2, hlm. 140–148, 2017.
- [6] F. Mujaddid dan M. Riyadi, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Didaktika Dwija Indria(Solo)*, vol. 4, hlm. 1–6, 2016.
- [7] M. Habibollahi Aghdam dan S. Behroozizad, "Directed reading-thinking activity and reading comprehension," *Journal of English Language Pedagogy and Practice*, vol. 11, no. 22, hlm. 111–126, 2018.
- [8] E. Luthfiana, M. Mudzanatun, dan W. Priyanto, "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity terhadap kemampuan membaca intensif dalam menemukan kalimat utama di SDN Mranggen 2," *Dinamika Pendidikan*, vol. 22, no. 2, hlm. 112–141, 2017.
- [9] Bariska H F, "Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V," *JPGSD*, 2013.
- [10] M. M. Yazdani dan M. Mohammadi, "The explicit instruction of reading strategies: directed reading thinking activity vs. guided reading strategies," *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, vol. 4, no. 3, hlm. 53–60, 2015.
- [11] Kurniawan M Y, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)," *Jurnal Didaktika Dwijaya Indria*, vol. 2, hlm. 1–6, 2014.
- [12] F. Aygören, "The effect of PQRST technique on recalling what you read," *Ilkogretim Online*, vol. 19, no. 1, hlm. 269–285, 2020.
- [13] C. Marlini, "Penerapan Strategi Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Di Kelas IV SD.," *Jurnal Tunas Bangsa*, vol. 5, no. 2, hlm. 200–206, 2018.

- [14] Miasari H, “ Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak melalui Metode Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) pada Siswa Kelas V ,” *Jurnal Didakt. Dwija Indria*, **vol. 3**, **hlm. 1–6**, 2015.
- [15] A. Destiana dan Wahid A, “Keefektifan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Selayar ,” *Jurnal Konfiks*, vol. 2, **hlm. 103–108**, 2015.
- [16] Y. Yamini, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indoneia melalui Metode DRTA (Directed Reading Thingking Activity). ,” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, vol. 3, no. 1, **hlm. 120–127**, 2018.
- [17] R. F. Andreansa, “Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi directed reading thinking activity (drta) kelas v pada mata pelajaran bahasa Indonesia,” *Jurnal Didakt. Dwija Indria*, **vol. 3**, no. 1 2020.